

LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN

MEMBANGUN JIWA ENTREPRENEURSHIP MASYARAKAT

**JOICE MACHMUD, SE., MM
LUKFIAH IRWAN RADJAK, SE.,M.AK**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
OKTOBER, 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

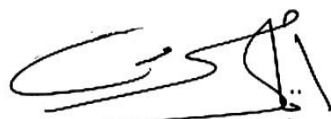
1. Identitas Pengabdian
Judul : Membangun Jiwa Entrepreneurship Masyarakat

2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Joice Machmud, SE., MM
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Golongan Pangkat : III/B
 - d. NIDN : 0927037401
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Ekonomi Pembangunan

3. Jumlah Anggota : 1 (Satu)
Nama Anggota : Lukfiah Irwan Radjak, SE., M.Ak
Lokasi Pengabdian : Desa Dumati Kabupaten Gorontalo
Lama Pengabdian : 1 Hari
Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000

Gorontalo, 15 Oktober 2019

Mengetahui,
Dekan FEIS




Apris Ara Tilome, S.Ag., M.Si
NIDN. 0916017402

Pelaksana

Joice Machmud, SE., MM
NIDN. 0927037401

Mengetahui,
Ketua LPPM UMGO



Dr. Yuszda K. Salimi, M.Si
NBM. 1150 274

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
BAB II METODE KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	
2.1 Sasaran Kegiatan	3
2.2 Metode Kegiatan.....	3
2.3 Langkah-Langkah Kegiatan	3
BAB III PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	
3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	4
3.2 Pembahasan	4
3.2.1 Manfaat Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Masyarakat	4
3.2.2 Pemanfaatan Peluang Usaha	6
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan.....	8
4.2. Saran	8
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Jiwa wirausaha adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan, jiwa kewirausahaan ditanamkan sejak seseorang mulai sadar bahwa uang itu penting dan seseorang tersebut memiliki keterampilan atau sesuatu hal seperti barang atau jasa yang bisa dijual, seseorang akan belajar untuk lebih mandiri, berfikir kritis, dan maju apabila ditanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini, kerana dia akan berfikir tentang bagaimana mengolah hasil dari keterampilan ataupun hasil pembelajaran yang selama ini dia lakukan untuk dijadikan sebuah karya yang dapat dijual, entah itu makanan, pakaian, jasa, atau barang-barang lain. Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan ini bertujuan agar masyarakat Desa Dumati mempunyai jiwa entrepreneur dengan melihat peluang usaha yang ada di Desa Dumati. Hasil kegiatan ini adalah: 1. Masyarakat termotivasi menjadi seorang wirausaha 2. Melalui kegiatan ini masyarakat mendapat referensi tentang jenis-jenis usaha yang mempunyai peluang yang menjanjikan dengan menggunakan atau memanfaatkan potensi yang ada di Desa Dumati.

Kata Kunci: Entrepreneurship, Peluang Usaha

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Jiwa wirausaha adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan, jiwa kewirausahaan ditanamkan sejak seseorang mulai sadar bahwa uang itu penting dan seseorang tersebut memiliki keterampilan atau sesuatu hal seperti barang atau jasa yang bisa dijual, seseorang akan belajar untuk lebih mandiri, berfikir kritis, dan maju apabila ditanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini, kerana dia akan berfikir tentang bagaimana mengolah hasil dari keterampilan ataupun hasil pembelajaran yang selama ini dia lakukan untuk dijadikan sebuah karya yang dapat dijual, entah itu makanan, pakaian, jasa, atau barang-barang lain.

Desa Dumati merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo yang terkenal dengan objek wisata perahu mengelilingi Embung Dumati yang menjadi daya tarik bagi pengunjung di Gorontalo dan sekitarnya. Pemandangan obyek wisata tersebut dapat di nikmati dari atas perahu dan mengitari embung dengan sudut pandang berbeda.



Obyek wisata Embung Dumati terletak di Desa Dumati, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo. (Foto: Tomy Pramono/banthayoid)

Obyek wisata embung Dumati dapat ditempuh dalam waktu 15 menit dari Kota Gorontalo tersebut, dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BumDes) dan mulai ramai didatangi oleh pengunjung dari sejumlah daerah di Provinsi Gorontalo. Dia akui dengan adanya Dana Desa objek wisata embung dapat di tata lebih menarik sehingga dapat menarik pengunjung.

Dengan banyaknya wisatawan yang datang berkunjung merupakan peluang bagi masyarakat sekitar untuk berwirausaha baik di bidang jasa maupun barang atau kuliner yang dapat di jual untuk di jajakan kepada wisatawan.

Membaca peluang pasar merupakan hal yang esensial yang wajib hukumnya bagi seorang entrepreneur. Membaca peluang usaha tidak hanya dilakukan untuk bagi seorang entrepreneur yang ingin memulai usahanya, namun sebagai pondasi saat kita bergelut di dunia bisnis. Karena kelihaiian kita dalam membaca peluang usaha tidak hanya dilakukan untuk memulai suatu usaha, namun keahlian dalam membaca peluang usaha ini juga harus dimiliki jika ingin mengembangkan usaha, melakukan segmentasi pasar, maupun pada saat melakukan perluasan usaha. Namun seringkali, kemampuan membaca peluang pasar ini seringkali tidak pas sasaran, sehingga apa yang telah menjadi ekspektasi pada saat kita memulai usaha seringkali tidak tercapai. Hal ini mendorong tim dari Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk memberikan penyuluhan tentang membangun jiwa entrepreneurship masyarakat.

1.2. Tujuan

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan agar Masyarakat Desa Dumati Kabupaten Gorontalo dapat menjadi masyarakat yang berjiwa entrepreneur dengan melihat peluang usaha yang ada di Desa Dumati.

1.3. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan agar pengetahuan masyarakat tentang entrepreneur bertambah dan mampu mengaplikasikannya kedalam usaha untuk menciptakan peluang usaha serta dapat mengembangkan usaha tersebut dengan melihat peluang yang ada di Desa Dumati Kabupaten Gorontalo.

BAB II

METODE KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

2.1 Sasaran Kegiatan

Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah seluruh masyarakat Desa Dumati Kabupaten Gorontalo.

2.2 Metode Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berfokus pada pengembangan jiwa entrepreneurship pada masyarakat yang ada di Desa Dumati, pelaksana pengabdian menggunakan teknik presentasi materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

2.3 Langkah-Langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Langkah 1 : Peserta yang merupakan masyarakat Desa Dumati diberi materi tentang entrepreneurship
- Langkah 2 : selain mendapatkan materi tentang entrepreneurship, peserta juga mendapatkan materi tentang bagaimana membaca peluang usaha dengan berfokus pada kekayaan lokal
- Langkah 3 : Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan
- Langkah 4 : Peserta diberikan bimbingan dalam menciptakan peluang usaha dengan melihat kekayaan lokal yang dimiliki oleh desa contohnya objek wisata embung.
- Langkah 5 : Hasil Pembimbingan dievaluasi secara bersama dan dianalisa serta diperbaiki hal-hal yang masih kurang.

BAB III

PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan mengembangkan jiwa entrepreneurship masyarakat yang dalam hal ini lebih berfokus pada kekayaan lokal dilaksanakan di Desa Dumati Kabupaten Gorontalo telah berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh semua unsur Masyarakat Desa Dumati. Penyuluhan ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 12 Oktober 2019. Peserta pelatihan terlihat sangat antusias dengan materi penyuluhan yang diberikan, hal ini terlihat dari awal hingga akhir kegiatan semua peserta mengikuti dengan baik.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Manfaat Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Masyarakat

Banyak pengusaha yang lahir dari keluarga atau keturunan pengusaha. Tetapi bukan berarti diturunkan secara genetis. Mungkin hal ini terjadi karena aspek lingkungan pengusaha yang cukup kuat mempengaruhi jiwa orang tersebut untuk menjadi pengusaha. Menjadi wirausaha (entrepreneur) tentu saja merupakan hak azasi semua manusia.

Langkah awal yang dilakukan apabila berminat terjun ke dunia wirausaha adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan didalam diri. Salah satu cara adalah dengan mengikuti sosialisasi dan penyuluhan tentang entrepreneurship seperti apa yang telah dilaksanakan oleh tim dari Universitas Muhammadiyah Gorontalo di Desa Dumati yang pendidikan formal.

Melalui sosialisasi dan penyuluhan sebagai media untuk menambah ilmu tentang entrepreneurship dapat memberi masukan dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Pertanyaannya, aspek-aspek kejiwaan apa saja yang mencirikan bahwa seseorang dikatakan memiliki jiwa wirausaha. Suryana (2003) bahwa orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yaitu :

- a. Percaya diri (yakin, optimis dan penuh komitmen). Percaya diri dalam menentukan sesuatu, percaya diri dalam menjalankan sesuatu, percaya diri bahwa kita dapat mengatasi berbagai resiko yang dihadapi merupakan faktor yang mendasar yang harus dimiliki oleh wirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha merasa yakin bahwa apa-apa yang

diperbuatnya akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai rintangan. Tidak selalu dihantui rasa takut akan kegagalan sehingga membuat dirinya optimis untuk terus maju.

b. Berinisiatif (energik dan percaya diri)

Menunggu akan sesuatu yang tidak pasti merupakan sesuatu yang paling dibenci oleh seseorang yang memiliki jiwa wirausaha. Dalam menghadapi dinamisnya kehidupan yang penuh dengan perubahan dan persoalan yang dihadapi, seorang wirausaha akan selalu berusaha mencari jalan keluar. Mereka tidak ingin hidupnya digantungkan pada lingkungan, sehingga akan terus berupaya mencari jalan keluarnya.

c. Memiliki motif berprestasi (berorientasi hasil dan berwawasan ke depan)

Berbagai target demi mencapai sukses dalam kehidupan biasanya selalu dirancang oleh seorang wirausaha. Satu demi satu targetnya terus mereka raih. Bila dihadapkan pada kondisi gagal, mereka akan terus berupaya kembali memperbaiki kegagalan yang dialaminya. Keberhasilan demi keberhasilan yang diraih oleh seseorang yang berjiwa entrepreneur menjadikannya pemicu untuk terus meraih sukses dalam hidupnya. Bagi mereka masa depan adalah kesuksesan adalah keindahan yang harus dicapai dalam hidupnya.

d. Memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil berbeda dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan). Leadership atau kepemimpinan merupakan factor kunci menjadi wirausahawan sukses. Berani tampil ke depan menghadapi sesuatu yang baru walaupun penuh resiko. Keberanian ini tentunya dilandasi perhitungan yang rasional. Seorang yang takut untuk tampil memimpin dan selalu melemparkan tanggung jawab kepada orang lain, akan sulit meraih sukses dalam berwirausaha. Sifat-sifat tidak percaya diri, minder, malu yang berlebihan, takut salah dan merasa rendah diri adalah sifat-sifat yang harus ditinggalkan dan dibuang jauh-jauh dari diri kita apabila ingin meraih sukses dalam berwirausaha.

e. Suka tantangan. Kita mungkin sering membaca atau menyaksikan beberapa kasus mundurnya seorang manajer atau eksekutif dari suatu perusahaan. Apa yang menyebabkan mereka henggang dari perusahaannya

dan meninggalkan keamanan sebagai seorang manajer?. Sebagian dari mereka ternyata merasa jenuh terus menerus mengemban tugas rutin yang entah kapan berakhirnya. Mereka membutuhkan kehidupan yang lebih dinamis yang selama ini belum didapatkan di perusahaan tempat mereka bekerja. Akhirnya mereka menelusuri aktivitas seperti apakah yang dapat memuaskan kebutuhan mereka akan tantangan ?. “Berwirausaha” ternyata menjadi pilihan sebagian besar manajer yang sengaja keluar dari kemapanannya di perusahaan. Mengapa “wirausah ?” Ternyata begitu banyak variasi pekerjaan dan perubahan yang sangat menantang dalam dunia wirausaha.

3.2.2 Pemanfaatan Peluang Usaha

Peluang usaha merupakan suatu kesempatan atau waktu yang seharusnya diambil atau dimanfaatkan bagi seorang wirausahawan agar mereka mendapatkan keuntungan. jika ingin menjadi seorang pengusaha sukses, maka jangan sekali-sekali mengabaikan peluang usaha yang ada yang sebenarnya banyak disekitar kita. Namun sayangnya peluang itu sering kali diabaikan karena sering serasa bingung untuk memanfaatkannya, serta harus dimulai dari mana padahal peluang itu hanya datang satu kali saja. Tidak lah mudah bagi seseorang untuk bisa memanfaatkan peluangusaha dengan cara memanfaatkannya atau mempraktekannya dalam dunia wirausaha yang sesungguhnya. Hal ini akan terasa berat karena selain membutuhkan ketekunan, tenaga dan juga modal yang jumlahnya relatif banyak. Sehingga tak jarang peluang usaha tersia-siakan, sehingga berlalu begitu saja. Hal itu terjadi karena tidak semua orang atau manusia dapat melihat peluang dan jika mereka melihat pun belum tentu berani untuk memanfaatkan peluang tersebut. Hanya seorang wirausahawan yang bisa berfikir kreatif serta berani dalam mengambil risiko dengan tanggap dan cepat untuk memanfaatkan peluang itu.

Peluang usaha yang telah diambil tentu akan terdapat konsekuensi oleh pengambil keputusan itu. Namun jika berhasil, akan mendapat keuntungan, dan jika gagal maka itu adalah bagian dari risiko yang harus dihadapi, meskipun demikian, hal itu dapat dijadikan pengalaman yang berharga bagi seorang wirausahawan agar dapat bekerja lebih baik sehingga mendapatkan keuntungan dari hasil kerja dan peluang yang telah telah dimanfaatkan tersebut. Peluang berarti

juga pasar. Jika seseorang ingin berhasil, apalagi berhasil sebagai entrepreneur, haruslah bisa secara cerdas menangkap dan memanfaatkan peluang, kemudian mengambil keputusan yang tepat agar memenangkan persaingan di pasar. Dengan kreatifitas berarti seseorang bisa secara bersama-sama menciptakan atau menangkap peluang dan memaksimalkan resources lain yang bisa mendukung agar peluang-peluang dan kreatifitas itu menjadi berhasil. Dan agar peluang-peluang dan kreatifitas itu berhasil dibutuhkan komunikasi yang baik. Bagi seorang entrepreneur, keterampilan berkomunikasi itu sangat penting. Segala ide dan kreatifitas yang ada pada diri seorang entrepreneur harus bisa dikomunikasikan dengan baik. Seorang entrepreneur harus rajin pergi ke mana saja, untuk mengkomunikasikan ide dan kreatifitasnya. Dengan komunikasi yang baik, seorang entrepreneur harus punya keyakinan bahwa ide dan kreatifitasnya itu bisa diterima pasar, memang tidak lah mudah bagi seseorang untuk bisa memanfaatkan peluang usaha dengan cara memanfaatkannya atau mempraktekannya dalam dunia wirausaha yang sesungguhnya. Berikut tips cara memanfaatkan peluang usaha :

- a. Melakukan riset pasar
- b. Mempersiapkan dan menyusun rencana
- c. Patuh terhadap aturan
- d. Strategi pemasaran yang tepat sasaran

Jika ke empat poin dasar diatas sudah dilakukan, maka hal yang paling penting adalah mempraktekannya. Untuk mengetahui apakah sebuah peluang usaha itu benar-benar bagus maka peluang usaha ini harus dilaksanakan.

Untuk menentukan jenis usaha yang akan ditekuni sebaiknya membuat membuat jurnal atau sekedar membuat coret-coretan untuk membandingkan jenis-jenis usaha. Membaca peluang usahamerupakan hal yang esensial yang wajib hukumnya bagi seorang entrepreneur. Membaca peluang pasar tidak hanya dilakukan untuk bagi seorang entrepreneur yang ingin memulai usahanya, namun sebagai pondasi saat bergelut di dunia bisnis. Karena kelihaiian dalam membaca peluang pasar tidak hanya dilakukan untuk memulai suatu usaha, namun keahlian dalam membaca peluang usaha ini juga harus dimiliki jika ingin mengembangkan usaha.

BAB IV PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam sosialisasi atau penyuluhan tentang mengembangkan jiwa entrepreneurship masyarakat yang dilaksanakan di Desa Dumati Kabuapten Gorontalo berjalan dengan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewitaausahaan pada masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh Desa Dumati dan membantu masyarakat melihat peluang yang ada serta memotivasi mereka agar berani memulai suatu usaha. Kegiatan pelatihan menggunakan teknik presentasi materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

3.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya pihak pemerintah atau dinas terkait menindaklanjuti dari pada sosialisasi ini dengan cara melakukan pembinaan dan pendampingan melalui kelompok-kelompok usaha kecil

DAFTAR PUSTAKA

- Hisrich, Robert, dkk, 2009. Entrepreneurship, Salemba Empat.
- Wijatno, Serian, 2009. Pengantar Entrepreneurship, Grasindo.
- Suryana, 2006. Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Salemba Empat.
- Masykur, Wiratmo. 1994, Kewirausahaan: Seri diktat kuliah,
- Gunadarma, 2006. Jakarta. Kewirausahaan, , Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

Alamat : Jl. Prof. Dr. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur, Kabupaten Gorontalo
Website : lppm.ac.id, Email : lppm@umgo.ac.id, Telp (0435) 881135. Fax (0435)881136

SURAT TUGAS

NOMOR : 558/LPPM.UMG/TGS/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Hj. Yuszda K. Salimi, M.Si
NBM : 1150274
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo


Dengan ini memberikan tugas kepada:

1. Nama : Joice Machmud, SE., MM
NIDN : 0927037401
Jabatan : Asisten Ahli
2. Nama : Lukfiah I. Radjak, SE., M.Ak
NIDN : 0930108203
Jabatan : Asisten Ahli

Untuk melaksanakan pengabdian dengan judul "*Membangun Jiwa Entrepreneurship Masyarakat*" Di Desa Dumati pada bulan Oktober Tahun 2019. Setelah selesai tugas diharapkan memberikan laporan secara tertulis.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Gorontalo, 10 Oktober 2019
Ketua LPPM


Dr. Hj. Yuszda K. Salimi, M.Si
NBM. 1150274

Lampiran 2. Absensi Kegiatan

**Daftar Hadir Peserta Sosialisasi
Mahasiswa Kuliah Kerja Dakwah Angkatan XIV
Universitas Muhammadiyah Gorontalo**

No.	Nama	Alamat	Paraf	KET
1.	Masni Yusuf		1. Masni Yusuf	
2.	SARFAN KIPAI		2. Sarfan Kipai	
3.	MIRMA JUPER		3. Mirma Jupar	
4.	SIN RIKAI		4. Sin Rikai	
5.	WOSNI KUMAY		5. Wosni Kumay	
6.	NETI RAUF		6. Netti Rauf	
7.	MISRAH TULIABU		7. Misrah Tuliabu	
8.	RAIDIAWATI-HIMABRI		8. Raidiawati Himabri	
9.	SAMIRA HULOPANG		9. Samira Hulopang	
10.	MATI AGUKI		10. Mati Aguki	
11.	ASNA MURSALI		11. Asna Mursali	
12.	ANCE OTOLUWA		12. Ance Otoluwa	
13.	LIAN MATAWAKI		13. Lian Matawaki	
14.	PERNI KUMAY	OSN. SIL-BARAT	14. PERNI KUMAY	
15.	VELIS ISHAK	DSM. MELITO	15. VELIS ISHAK	
16.	MIRGA AHAI	- " -	16. MIRGA AHAI	
17.	Nermas Makal	Selitim	17. Nermas Makal	

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

